Identifikasi Potensi Objek Daya Tarik Wisata Pada Desa Wisata Mondu Kabupaten Sumba Timur

Identification of Potential Tourist Attraction Objects in Mondu Tourism Village, East Sumba Regency

Junaedin Wadu[1] Febyningsih Rambu Ladu Mbana[2] Bayu Adi Purwito[3], Iven Pattu Sirapa[4]

[1,2,4]Program Studi Agribisnis, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Kristen Wira Wacana Sumba, Indonesia

[3]Balai Kawasan Konservasi Perairan Nasional (BKKPN) Kupang, Indonesia

Abstrak

Desa Mondu merupakan salah satu desa wisata di Kabupaten Sumba timur yang telah ditetapkan oleh pemerintah setempat, hal ini didasari karena Desa Mondu memiliki keindahan alam, kekayaan budaya serta atraksi budaya, potensi hasil pertanian, peternakan, dan perikanan. Selain itu daya tarik wisata pantai di Desa Wisata Mondu termasuk dalam Kawasan Konservasi TNP Laut Sawu khususnya di perairan Pulau Sumba. Penelitian ini bertujuan untuk mengidetifikasi potensi daya tarik wisata yang berada pada Desa Wisata Mondu. Penelitan ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. metode pengumpulan data menggunakan metode observasi dan wawancara kepada sumber informan terkait potesi wisata di Desa Mondu. Selanjutnya analsis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat berbagai potensi daya tarik wisata pada Desa Wisata Mondu seperti air terjun tanggedu, kampung adat Prainatang, Kampung adat Padadita, pantai Puru Kambera, Pantai Kapihak, Savana Desa Mondu, dan Cemara *Resort*.

Kata Kunci: Desa Wisata Mondu, Potensi, daya tarik wisata

I. PENDAHULUAN

Pulau Sumba akhir-akhir ini menjadi perhatian wisatawan domestik maupun internasional karena mendapatkan predikat Sebagai Pulau terindah di dunia oleh majalah *Focus* dari Jerman tahun 2018, dan pada tahun 2024 menjadi salah satu destinasi yang wajib dikunjungi versi CNN Trave (Lipitan6, 2024). Tentu ini menjadi peluang bagi wilayah di Pulau Sumba salah satunya Kabupaten Sumba Timur dalam rangka mengenalkan kekayaan alam dan budaya yang membuat kunjungan wisatawan meningkat dan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk peningkatan pendapatan khususnya masyarakat di pedesaan, karena potensi wisata banyak ditemukan pada desa sehingga desa wisata terus berkembang akhir-akhir ini. Menurut Nursetiawan & Garis (2019) desa wisata menjadi salah satu yang dapat meningkatkan PAD dari sektor pariwisata, yang akan menjadi objek retribusi baru bidang pariwisata.

Desa Mondu merupakan salah satu desa wisata di Kabupaten Sumba timur yang telah ditetapkan oleh pemerintah setempat, hal ini didasari karena Desa Mondu memiliki keindahan alam, kekayaan budaya serta atraksi budaya, potensi hasil pertanian, peternakan, dan perikanan. Selain itu daya tarik wisata pantai di Desa Wisata Mondu termasuk dalam Kawasan Konservasi TNP Laut Sawu khususnya di perairan Pulau Sumba berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 5/KEPMEN-KP/2014 tentang KKPN Laut Sawu dan Sekitarnya di Provinsi Nusa Tenggara Timur. Dasar pengelolaan dan zonasinya ditetapkan melalui Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 6/KEPMEN-KP/2014 tentang Rencana Pengelolaan dan Zonasi Taman Nasional Perairan Laut Sawu dan Sekitarnya di Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2014 –2034.

Salah satu target pengelolaan kawasan konservasi yaitu permberdayaan serta pelibatan masyarakat dalam melindungi potensi sumber daya alam di wilayah pesisir, khususnya di Desa Mondu. Hal ini

tentu karena wilayah perairan di kawasan Desa Mondu mempunyai ciri khas dan keragaman yang perlu diidentifikasi untuk diperkenalkan kepada masyarakat/wisatawan agar menjadi daya tarik yang perlu dijaga dan dilestarikan serta dikelola untuk kesejahteraan masyarakatnya. Menurut Apriono & Pitoyo (2014) identifikasi dan analisis potensi daya tarik di desa merupakan upaya pengembangan desa wisata pada suatu daerah sangat diperlukan guna mengetahui besar potensi yang berkaitan dengan pariwisata serta sebagai kerangka acuan dalam pengembangan desa wisata. Sehingga atas dasar tersebut perlu dilakukan identifikasi potensi daya tarik wisata pada desa wisata Mondu sebagai upaya pengembangan Desa Wisata berbasis masyarakat.

II. METODE PENELITIAN

Penelitan ini akan dilaksanakan di Desa Mondu Kecamatan Kanatang Kabupaten Sumba Timur pada bulan Agustus - September 2023. Pemilihan lokasi ditentukan secara *purposive* dengan pertimbangan bahwa Desa Mondu mempunyai potensi wisata yang belum dikelola dengan maksimal. Data yang dikumpulkan berupa data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dengan cara observasi dan dokumentasi, dan wawancara mendalam kepada sumber informan sedangkan data sekunder diperoleh dari hasil studi literatur berupa pengumpulan data atau informasi dari sejumlah buku, jurnal, majalah, koran atau karya tulis lainnya yang relevan dengan topik penelitian. Teknik pengumpulan data untuk mengidentifikasi potensi desa wisata menurut Pujaastawa & Ariana (2015) yaitu melalui penentuan informan, observasi lapangan, dan wawancara mendalam. Metode analisis data untuk identifikasi potesi wisata menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif yang dimakasud adalah menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Potensi Objek Daya Tarik Desa Wisata Mondu

Desa Mondu yang berada di Kecamatan Kanatang, Kabupaten Sumba Timur, Provinsi Nusa Tenggara Timur mempunyai berbagai potensi daya tarik wisata yang sangat menarik, meliputi wisata alam dan wisata budaya, serta terdapat penginapan. Potensi wisata alam yang dimiliki Desa Mondu mempunyai keunikan dan keindahan yang dapat menawarkan pengalaman wisata yang takterlupakan bagi pengunjungnya, seperti Pantai Puru Kambera, Air Terjun Tanggedu, Kampung Adat Prainatang, Pantai Kapihak, Kampung Adat Padadita, Savana Desa Mondu, dan Cemara Resort. Berikut potensi wisata yang dimiliki oleh Desa Mondu:

1. **Air Terjun Tanggedu**

   Air terjun Tanggedu merupakan salah satu air terjun yang mempunyai keukinakan di antara sabana dan perbukitan dengan keindahan akan memberikan pengalaman yang tak terlupakan bagi pengunjung, dengan melewati areal perbukitan dan sabana pengunjung dapat mengabadikan momen tak terlupakan yang jarang ditemui pada daerah lain, serta pengunjung dapat mandi pada area yang telah ditetapkan oleh warga setempat. Air terjun Tanggedu mempunyai nama lokal yaitu *Kakoruk Loku* yang berasal dari jenis alga yang tumbuh disekitaran air terjun dan dapat dikonsumsi oleh masyarakat setempat. Fasilitas yang tersedia pada lokasi ini berupa tempat parkir motor dan mobil, jembatan gantung, toilet, kamar ganti, ojek (dari areal parkir ke air terjun), karena mempunyai jarak kurang lebih 1 km. Jarak air tejun Tanggedu kurang lebih 51 KM dengan waktu tempuh kurang lebih 1 jam 30 menit dari pusat kota Waingapu.



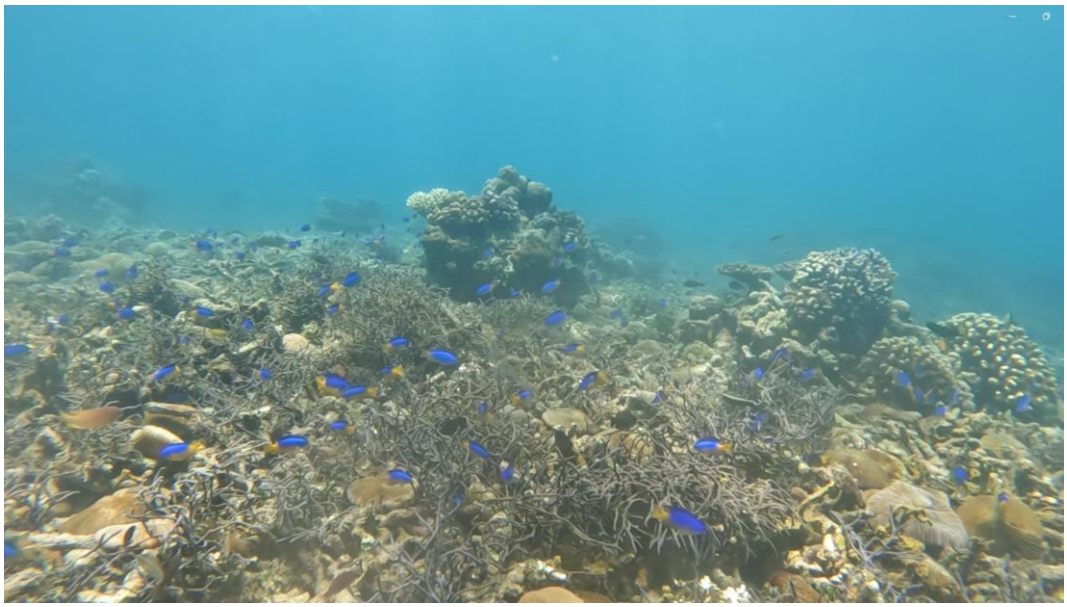
Gambar 1. Air Terjun Tanggedu
Sumber : Dokimentasi Pribadi (2023)

2. Pantai Puru Kambera

Pantai Puru Kambera adalah salah satu pantai yang terkenal di Sumba Timur dengan pesona pasir putih dan jejeran pohon cemara laut yang rindang serta tipe pantai landai yang airnya sangat jernih. Lokasi Pantai Puru Kambera Desa Mondu berbatasan dengan Desa Hambapraing sehingga memiliki tipe pantai yang sama. Pantai Puru Kambera yang terletak di desa Mondu termasuk dalam Kawasan Konservasi TNP Laut Sawu sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 6 tahun 2014. Potensi pesisir Pantai Puru Kambera tidak hanya dari pantainya saja tetapi juga keindahan dalam airnya berupa keanekaragaman karang dan beragam ikan di habitat terumbu karang tidak jauh dari pantai tersebut. Terdapat sarana prasarana berupa tong sampah dari bantuan hibah BKKPN Kupang tahun 2023 kepada Yayasan KOPPESDA dan Desa Mondu di beberapa titik di Pantai Puru Kambera yang menjadi lokasi favorit masyarakat berwisata atau *camping* di pantai. Penguatan kelembagaan desa dapat dikembangkan untuk mencapai pengelolaan aset desa menjadi lebih optimal dan menghasilkan.



Gambar 2. Pesona Pantai Puru Kambera
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2023)



Gambar 3. Pesona Bawah Laut pantai Puru Kambera
Sumber: BKKPN Kupang (2024)

3. Kampung Adat Prainatang

Salah satu kampung adat yang berada di Desa Mondu dengan arsitekturnya masih tradisional, yaitu rumah adat Sumba. Ditempat ini setiap tahunnya dilakukan ritual adat *Mangedjing,* yaitu serangkaian ritual tahunan yang dilakukan untuk mengucap syukur kepada Sang Kuasa, serta meminta pertolongan untuk memberkati ladang, usaha peternakan, dan perikanan. Ritual ini biasanya dilakukan pada bulan Juli setiap tahunnya dengan rangkain ritual satu sampai dua minggu, mulai dari mengumpulkan hasil pertanian pada kampung adat, tari-tarian, dan berupa ritual doa yang dimulai dari rumah adat dan kemudian dilanjutkan di sabana (*Pahomba*) untuk memohon berkat agar ternak dapat berkembang biak dan bertumbuh dengan baik, serta ritual doa di muara sungai (*mananga*) memohon berkat agar ikan pada areal laut desa Mondu diharapkan melimpah, kepada Yang Kuasa oleh masyarakat penganut *Marapu.* Selain arsitektur

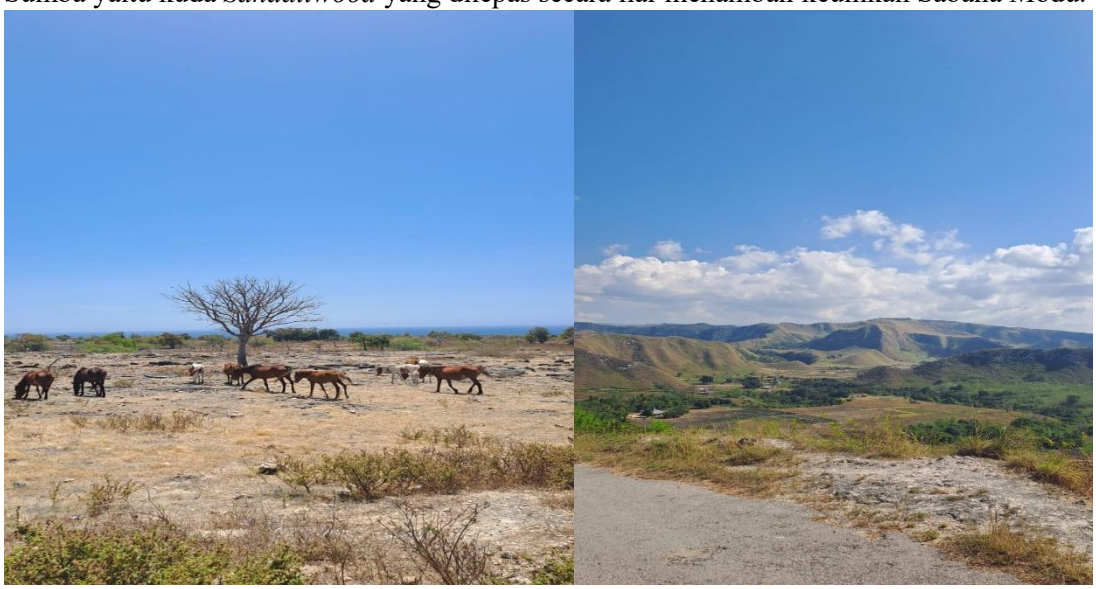
rumah adat tradisional, dilokasi ini pengunjung juga dapat melihat kuburan batu kuno (waktunya belum diketahui).



Gambar 4. Kampung Adat Prainatang
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2023)

4. Sabana Mondu

Sabana mondu merupakan salah satu potensi wisata yang unik, anda akan disuguhi pemandangan lahan kering yang *exotic* pada musim kemarau dengan rumput yang sudah berwarna coklat dan hijau pada musim hujan. Pada sabana ini anda juga akan melihat kuda khas Sumba yaitu kuda *Sandallwood* yang dilepas secara liar menambah keunikan Sabana Modu.



Gambar 5. Pesoona Sabana Desa Mondu
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2023)

5. Pantai Kapihak

Pantai Kapihak merupakan salah satu pantai di Desa Mondu yang belum begitu populer di kalangan wisatawan, karena belum banyak kegiatan wisata didalamnya. Perairan pantai ini juga termasuk dalam kawasan konservasi TNP Laut Sawu sama seperti Pantai Purukambera. Pantai ini lebih dikenal sebagai sentra perikanan dibanding wisatanya, hal ini dikarenakan nelayan

setempat menjadikan Pantai Kapihak sebagai tempat pendaratan ikan, tempat parkir kapal, bongkar muat hasil tangkapan dan aktivitas perikanan lainnya, menjadikan tempat ini sebagai lokasi yang potensial di bidang perikanan. Adapun ikan khas yang berasal dari perairan ini yang biasa ditangkap oleh nelayan adalah ikan teri putih *(Stolephorus devisi)* dengan sebutan lokal *iyang hia* yang kemudian dikeringkan disebut *iyang padengi.* Menurut Ama & Tega (2023) *iyang padengi* merupakan produk lokal khas Desa Mondu yang diolah secara tradisional dan kaya akan kandungan protein. Untuk sampai pada pantai Kapihak terdapat beberapa kendala untuk ke pantai Kapihak karena akses jalan belum begitu baik. Berikut dokumentasi dari pantai kapihak:



Gambar 6. Pantai Kapihak dan Aktiivtas Nelayan
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2023)

6. Cemara Resort

Menurut Utama & Junaedi (2019), salah satu daya tarik desa wisata yang ideal adalah adanya penginapan. Penginapan yang ada di Desa Mondu yaitu *Cemara Resort*, pada saat ini Cemara Resort merupakan satu-satunya penginapan yang berada di kawasan desa wisata Mondu dan menawarkan nuansa alam dengan pemandangan langsung ke laut, sehingga membuat anda pecinta laut akan terpesona dengan keindahannya. *Resort* ini berada tepat di pantai puru kambera, terdapat 3 tipe kamar di trmpat ini sepert *deluxe*, standar AC, dan non AC dengan harga mulai dari Rp. 1.000.000., namun dalam beberapa kondisi terdapat diskon untuk menginap di sini. Selain itu terdapat *restaurant* di penginapan ini dengan menu *western* dan *seafood*. Selain itu terdapat paket *snorkeling,* berkuda bersama masyarakat lokal yang tersedia di *resort* ini yang menambah pengalaman anda untuk menginap di *Cemara Resort*.



Gambar 7. Cemara Resort
Sumber: Dokumentasi Pribadi

7. Kampung Adat Padadita

Kampung adat padadita merupakan kampung adat yang menyuguhkan beberapa kegiatan seperti adanya kelompok tenun ikat yang anggotanya merupakan para perempuan yang ahli dalam menenun dan membuat kain Sumba secara tradisional. Anda dapat melihat dan membeli hasil tenun berupa kain, sarung, maupun selendang di kampung ini. Terdapat ritual tahunan di tempat ini yang di sebut *mangejing* yaitu ritual mengucap syukur dan memohon berkat, yang ritualnya sama dengan yang dilakukan pada Kampung Adat Prainatang.



Gambar 8. Kampung Adat Padadita
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2023)

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat disimpulkan daya tarik wisata pada Desa Wisata Mondu kabupaten Sumba Timur yaitu air terjun Tanggedu, Kampung adat Prainatang, Kampung Adat Padadita, pantai Puru Kambera, Pantai Kapihak, Savana Desa Mondu, dan *Cemara Resort*.

V. REKOMNEDASI

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa terdapat berbagai potensi yang ada di Desa Wisata Mondu yang berpeluang untuk peningkatan ekonomi masyarakat lokal. Oleh karena itu perlu dibuatkan paket wisata agar memudahkan wisatawan dalam mengeksplor Desa Wisata Mondu, pembuatan galeri pada kampung adat, serta dukungan pemerintah dan anak muda setempat terhadap atraksi budaya seperti *mangejing* agar tetap lestari.

VI. UCAPAN TERIMKASIH

Ucapan terimakasih dicucapakan sebesar-besarnya kepada Kemdiktisaintek yang telah mendukung penelitian ini, LPPM Unversitas kristen Wira Wacana Sumba, serta Balai Kawasan Konservasi Perairan Nasional Kupang yang telah berkolaborasi dalam penulisan artikel ini.

VII. DAFTAR PUSTAKA

Apriyono, Tri. 2014. Identifikasi potensi desa sebagai dasar pengembangan desa wisata di DesaWukirsari, Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Geografi UGM.

Liputan6. Sumba Masuk Daftar Destinasi Wisata Terbaik untuk Dikunjungi di 2024 Versi CNN Travel. 2024 [cited 2024 March 8].; Available from: https://www.liputan6.com/lifestyle/read/5495604/sumba-masuk-daftar-destinasi-wisata-terbaik-untuk-dikunjungi-di-2024-versi-cnn-travel?page=4

Kementerian Kelautan dan Perikanan. 2014. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 tentang KKPN Laut Sawu dan Sekitarnya di Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Kementerian Kelautan dan Perikanan. 2014. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Rencana Pengelolaan dan Zonasi Taman Nasional Perairan Laut Sawu dan Sekitarnya di Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2014 –2034.

Nursetiawan I & Garis R R. 2019. Identifikasi Potensi Desa Wisata di Kabupaten Ciamis Berbasis Community Based Tourism. Dinamika: *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*. 6(4) : 339-349.

Pujaastawa I.B.G & Ariana I.N. 2015. Pedoman Identifikasi Potensi Daya Tarik Wisata. Denpasar: Konsorsium Riset Pariwisata Universitas Udayana.

Utama IGBR, Junaedi IWR. Agrowisata Sebagai Pariwisata Alternatif Indonesia: Solusi Masif Pengentasan Kemiskinan. Yogyakarta: Penerbit Depublish; 2016.